

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan merupakan masalah setiap elemen masyarakat. Salah satu permasalahan lingkungan utama yang sedang dihadapi masyarakat dunia adalah perubahan iklim. *World Health Organization* dalam dokumennya mengatakan bahwa manusia tak hanya menjadi korban perubahan iklim, tetapi juga menjadi penyebab adanya perubahan iklim, pun juga pengemudi yang dapat mengarahkan laju pembangunan ke depannya (World Health Organization, 2011, p. 5).

Selain itu, Anders Hansen (2015) mengatakan bahwa tidak semua masalah lingkungan terbuka untuk umum, contohnya ialah masalah lingkungan yang membutuhkan perhatian dan tindakan sosial / politik / legislatif. Kemudian, dikatakan pula bahwa masalah lingkungan seringkali hanya keluar dan masuk dalam siklus diskusi publik yang tampaknya tidak memiliki hubungan apakah isu lingkungan tadi ditangani, diselesaikan, dihindari atau diperbaiki (Hansen & Cox, 2015, p. 26).

Maka dari itu, sudah menjadi tugas media untuk memberikan edukasi terkait beragam permasalahan lingkungan yang ada, pun juga bagaimana cara seseorang menjadi lebih ramah lingkungan, melihat manusia merupakan penyebab dan korban dari adanya masalah lingkungan utama yang sedang dihadapi seluruh dunia saat ini, dan isu lingkungan membutuhkan tindakan yang kian luas.

Namun saat ini, pemberitaan lingkungan yang ada di media seringkali hanya sebatas memberitakan saja. Pendapat ini didukung oleh Roy Thaniago dalam *Remotivi.or.id* yang mengungkapkan, “Topik lingkungan yang menjadi topik kedua terbesar yang menjadi headline bukanlah topik lingkungan dalam kerangka ‘agenda

inisiatif media', melainkan didominasi berita mengenai bencana—yang menjadi tidak ada berita ketika tidak terjadi bencana,” (Thaniago, 2019).

Hal ini kemudian melatarbelakangi munculnya media alternatif khususnya yang berbasis lingkungan, untuk mengungkapkan masalah-masalah lingkungan yang tertutup dalam media mainstream biasa. Chris Atton (2002) berpendapat bahwa fungsi dari media alternatif adalah untuk memberikan ruang bagi orang atau kelompok minoritas, seperti serikat pekerja dan minoritas seksual, untuk membuat berita sesuai dengan kondisi mereka, atau menampilkan mereka sebagai aktor utama (Atton, 2002, p. 11).

Dalam usaha media mengungkapkan permasalahan lingkungan yang ada, jurnalisme lingkungan menjadi pedoman utama media lingkungan. Bodker dan Neverla (2013) mengatakan, “jurnalisme tentang lingkungan hidup dan perubahan iklim berada di kompleks persimpangan antara politik, bisnis, sains, alam dan budaya, di antaranya. Individu dan umum tetapi juga di antara tingkat lokal, regional, dan global,” (Bodker & Neverla, 2013, p. 2). Dari pendapat ini, dapat dikatakan bahwa jurnalisme lingkungan berkuat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bisnis, sains, dan budaya, dengan alam menjadi fokus utamanya.

Greeners.co merupakan salah satu contoh media alternatif yang bergerak dalam isu lingkungan. Penilaian *Greeners.co* sebagai media alternatif sendiri dilihat dari beberapa pemberitaannya yang mengangkat kelompok minoritas, salah satunya adalah tentang masyarakat adat. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Chris Atton (2001) yang menekankan bahwa salah satu fungsi dari media alternatif ialah untuk memberi ruang bagi kelompok minoritas (Atton, 2002, p. 11).

Dalam media profilnya, dikatakan bahwa visi *Greeners.co* adalah untuk, “menciptakan masyarakat yang cerdas dan ramah lingkungan,” (*Greeners.co*). Seperti media mainstream pada umumnya, *Greeners.co* bertugas menjadi pemberi informasi kepada masyarakat. Namun, karena bersifat alternatif, media ini lebih memiliki kelonggaran waktu dalam penyebaran artikel di laman resminya dibandingkan dengan media mainstream. Selain itu, isi pemberitaannya terfokus pada lingkungan mengingat predikatnya *Greeners.co* sebagai media lingkungan.

Melihat masalah lingkungan yang kian pelik dan *Greeners.co* yang merupakan salah satu media alternatif penyaji isu lingkungan, penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di media ini. Informasi terkait *Greeners.co* sendiri penulis dapatkan lewat narasumber yang kebetulan berkecukupan dalam isu lingkungan. Penulis juga memiliki background pembelajaran tentang jurnalisme lingkungan dan tertarik terhadap isu lingkungan. Hal itu menjadi salah satu alasan mengapa penulis memilih *Greeners.co* sebagai tempat kerja magang.

Anders Hansen dalam Sachsman dan Valenti (2020) mengungkapkan bahwa cara seseorang mengerti tentang jurnalisme lingkungan, pun juga praktik, nilai dan peran seorang jurnalisnya adalah dengan memahami sifat organisasi, tekanan kerja, dan hal apa yang memengaruhi cara mereka mengkomunikasikan isu lingkungan hidup kepada masyarakat (Sachsman & Valenti, 2020, p. 38).

Dengan masuk ke dalam lingkup pekerjaan media alternatif yang mengangkat kepentingan lingkungan, penulis sedikit demi sedikit melihat bagaimana sebuah media memproduksi dan mempublikasikan sebuah isu lingkungan kepada khalayak, pun juga melihat praktik prinsip jurnalisme lingkungan dalam media tersebut.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini dilakukan untuk memenuhi kewajiban dari universitas. Namun, hal itu bukan alasan satu-satunya penulis melakukan kerja magang. Ada beberapa alasan lain yang membuat penulis melakukan kerja magang, yakni:

1. Penulis ingin mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan ranah yang dipelajari penulis, yakni jurnalistik.
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana media alternatif memilih, meliput, dan mengungkapkan isu yang diangkat.
3. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana kecepatan kerja media alternatif dalam memproduksi kontennya.
4. Penulis ingin mengetahui tantangan yang dihadapi jurnalis dalam mengangkat isu lingkungan ke media.

5. Penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan prinsip jurnalisme lingkungan di media *Greeners.co*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu pelaksanaan kerja magang

Kerja magang dilakukan selama 64 hari kerja, terhitung sejak 18 Agustus 2020 hingga 13 November 2020. Kantor *Greeners.co* sendiri berada di Jalan Taman Radio Dalam Raya no. 15, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Jam kerja di *Greeners.co* dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Namun, kadang penulis juga memiliki pekerjaan di hari Sabtu atau ketika tanggal merah dengan jam yang tidak ditentukan. Hal ini dikarenakan artikel penulis membutuhkan revisi pada hari itu, ataupun ada webinar yang penulis ambil yang dilaksanakan pada hari itu.

1.3.2 Prosedur pelaksanaan kerja magang

Penulis memulai pencarian lowongan kerja magang sejak 12 Juni 2020. Penulis melamar ke berbagai media, dan salah satunya adalah *Greeners.co*. Penulis mengirimkan portofolio artikel, CV, pas foto, dan surat keterangan mahasiswa dari kampus. Pada tanggal 22 Juli 2020, penulis menerima email berisikan pernyataan diterima magang dari *Greeners.co*. Sebenarnya, magang penulis dimulai sejak 3 Agustus 2020, tetapi karena UMN mewajibkan terhitungnya hari kerja magang hanya dari tanggal keluarnya form KM-02, magang penulis baru terhitung sejak 18 Agustus 2020.

Setelah mendapatkan media tempat magang, penulis mengisi form KM-01 di *google form* yang disediakan oleh universitas. Form KM-01 tidak diproses secara tatap muka akibat dari adanya pandemi Covid-19. Setelah form KM-01 diisi, penulis menerima form KM-02 untuk diberikan kepada perusahaan. Perusahaan juga mengirimkan surat penerimaan magang penulis. Surat penerimaan ini dimasukkan ke laman *my.umn.ac.id*. Selanjutnya, penulis mengunduh form KM-03 sampai KM-07 yang mana merupakan form wajib pelengkap kerja magang. Form

KM-03 sampai KM-07 diisi ketika magang dilaksanakan dan ketika magang selesai dilakukan.

Di tanggal 3 Agustus 2020, penulis diberikan pengarahan terkait *job desk* yang diberikan, yakni reporter. Selain itu, penulis juga berkenalan dengan rekan-rekan magang, senior, dan pemimpin redaksi media *Greeners.co*. Dari sana, penulis tahu bahwa tiap anak magang diwajibkan untuk mencoba menulis di 13 rubrik aktif milik *Greeners.co*. Selain itu, penulis juga diajarkan bahwa artikel *Greeners.co* lebih bersifat *soft news* dan *feature*, pun juga memberikan *update* dari permasalahan yang diangkat sebelumnya.

Di pengenalan ini, penulis dikenalkan dengan ketentuan tiap rubrik *Greeners.co* dan diberikan panduan penulisan rubriknya. Penulis juga diajarkan format penulisan berita di *Greeners.co* yang di beberapa rubriknya memiliki beberapa format tertentu.